

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *homesickness* terhadap mahasiswa baru pada laki-laki tergolong dalam tingkat kategori rendah. Dapat dilihat dari nilai *mean* sebesar 108,77 dan nilai *standar deviasi* sebesar 39,274. Dengan presentase sangat tinggi sebanyak 10% berjumlah 8 mahasiswa, tinggi sebanyak 4% berjumlah 3 mahasiswa, sedang sebanyak 61% berjumlah 50 mahasiswa, rendah sebanyak 25% berjumlah 20 mahasiswa, dan sangat rendah 0% atau tidak ada.
2. Tingkat *homesickness* terhadap mahasiswa baru pada perempuan tergolong dalam tingkat kategori sedang. Dapat dilihat dari *mean* sebesar 160,58 dan nilai *standar deviasi* sebesar 26,339. Dengan presentase sangat tinggi sebanyak 12% berjumlah 10 mahasiswa, tinggi sebanyak 4% berjumlah 3 mahasiswa, sedang sebanyak 52% berjumlah 42 mahasiswa, rendah sebanyak 29% berjumlah 24 mahasiswa, dan sangat rendah 3% sebanyak 2 mahasiswa.
3. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa ada perbedaan *homesickness* pada mahasiswa baru antara laki-laki dan perempuan di IAIN Kediri. Hasil uji t-hitung menunjukkan mahasiswa baru laki-laki 0,000 sedangkan t-hitung mahasiswa baru perempuan adalah 0,000. Sig.(2-tailed) = 0,000 dan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menerima hipotesis awal yang menyatakan adanya perbedaan *homesickness* pada mahasiswa baru antara laki-laki dan perempuan di IAIN Kediri. Bahwa mahasiswa baru perempuan memiliki tingkat *homesickness* lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa baru laki-laki.

#### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Saran bagi mahasiswa baru

Para mahasiswa baru IAIN Kediri untuk dapat menyesuaikan diri di lingkungan akademik maupun lingkungan masyarakat. Khususnya mahasiswa

perempuan yang memiliki tingkat *homesickness* lebih tinggi dibandingkan mahasiswa baru laki-laki. Mahasiswa perempuan hendaknya tidak menutup diri kepada lingkungan baru, sering melakukan interaksi dengan orang baru agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru lebih cepat. Dan menyadari jika semua orang mengalami perasaan rindu rumah.

## 2. Saran bagi kampus IAIN Kediri

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis melihat pentingnya peran kampus untuk membangun keintiman antar mahasiswa baru ataupun antar mahasiswa baru dengan dosen. Mahasiswa baru hendaknya diberikan fasilitas untuk membangun keintiman antar mahasiswa baru. Memberikan kegiatan yang menarik untuk menghilangkan rasa bosan dan sejenak melupakan rasa rindu rumah. Memberikan kegiatan wajib yang diikuti mahasiswa baru untuk membangun rasa sosialisasi yang lebih tinggi.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sampel dan variabel pada penelitian. Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan bantuan media online tidak bertatap muka langsung dengan sampel. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden secara langsung untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu perlu menambahkan variabel lain, sehingga dapat mengungkapkan indikator lain yang terkait hubungan *homesickness* dan juga dapat melakukan penambahan metode wawancara untuk memperluas informasi.